

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

**1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak**

a) Profil Madrasah

1) Identitas Madrasah

- Nama dan Alamat Penyelenggara Madrasah: Yayasan Pendidikan Islam Sunan Kalijaga ( Yapendissuka ) Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
- Nama Madrasah : MI Mazro'atul Huda Tridonorejo
- Jalan : Jl. Raya Tridonorejo Bonang Demak
- Desa : Tridonorejo
- Kecamatan : Bonang
- Kabupaten : Demak
- Propinsi : Jawa Tengah
- Kode Pos : 59552
- Status Madrasah : Swasta
- SKN Akreditasi : Terakreditasi A
- Nomor : Kw.11.4/4/pp.03.2/623.22.11/2014
- Tanggal : 22 November 2014
- NSM : 111233210086
- Tahun Berdiri : 1965
- Kepala Madrasah : Haryono,M.Pd.I

➤ Alamat : Tridonorejo Bonang Demak

➤ HP : 081 326 493 781

## 2) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

➤ Visi : - Unggul dalam Mutu.

- Santun dalam berperilaku berdasarkan IMTAQ dan IPTEK

➤ Misi :

- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
- Melaksanakan belajar dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Mengembangkan penalaran etika ,bakat , minat dan kegemaran siswa yang tertumpu pada budaya daerah dan bangsa.
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga Madrasah.

➤ Tujuan :

- Menumbuh kembangkan ajaran agama islam yang dikemas dalam nilai dan sikap budi pekerti luhur
- Menyelenggarakan KBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat prestasi akademik secara optimal
- Mengembangkan penalaran dan etika, bakat, minat dan kegemaran yang tertumpu pada budaya bangsa yang diilhami dan dijiwai budaya islam
- Mengupayakan terpeliharanya kebiasaan yang islami dalam hal kebersihan rohani dan jasmani serta keindahan fisik dan madrasah
- Mengupayakan terpeliharanya idealisme, semangat kerja sama persatuan dan kesatuan dan motivasi untuk berprestasi di segala bidang bagi segenap warga madrasah

### 3) Sejarah Singkat Madrasah

Pada waktu dulu para tokoh masyarakat/ulama' setempat melihat dan memandang bahwa masyarakat desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak pendidikan keagamaannya dirasa sangat kurang. Selain itu, tempat pendidikan umum/Sekolah Dasar (SD) untuk anak usia 6 sampai 12 tahun dirasa sangat jauh karena harus menempuh jarak kurang lebih 1 km dengan berjalan kaki.

Oleh karena itu, para tokoh ulama' setempat dan tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk mendirikan sekolah formal yang berbasis keagamaan yang sederajat dengan sekolah umum pada tingkat dasar.

Akhirnya pada tahun 1965 masyarakat mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diberi nama MI MAZRO'ATUL HUDA Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang didirikan diatas tanah desa .

Pendirian madrasah diatas tanah desa itu sudah di AKTA NOTARISKAN dan sampai sekarang tidak ada masalah selama di gunakan untuk kegiatan pendidikan.

MI Mazro'atul Huda Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak didirikan di bawah naungan yayasan yang bernama "YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUNAN KALIJAGA".

b) Data Madrasah

1) Data Tanah dan Bangunan

- Jumlah tanah yang dimiliki 1219 M2
- Luas Bangunan 397 M2
- Ruang dan Gedung

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	7	384	v	
2	Ruang Kepala	1	12	v	
3	Ruang Guru	1	54	v	

4	R. Perpustakaan	1	49	v	
5	Aula	-	-	-	
6	Lab.Komputer	1	63	v	
7	Musholla	1	49	v	
8	Ruang UKS	1	14	v	
9	Hal. Upacara	1	343	v	

## 2) Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Unit	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meubelair	140	v		
2	Komputer	6	v		
3	Mesin Ketik	-	-		
4	Sumber Air	1	v		
5	Televisi	2	v		

## 3) Data Guru / Pegawai

No	Nama	TTL	Status		Pddkn	Alamat
			PNS	Non PNS		
1	Haryono, M.Pd.I	Demak, 10-08-1973	v		S 2	Tridonorejo
2	Umi Maemanah,S.Pd.I	Demak, 08-04-1979	v		S.1	Tridonorejo
3	Akhmadi, S.Pd.I	Demak 01-11-1981	-	v	S1	Tridonorejo
4	Muawiyah,S.Pd.I	Demak 15-11-1977	v	-	S1	Tridonorejo
15	Ainur Rofiq,S.Pd.I	Demak 02-07-1982	-	v	SI	Tridonorejo
6	Nurani Lutfiya Putri,S.Pd.I	Demak 26-01- 1990	-	v	SI	Tridonorejo
7	Khoirul Umam Andi S,S.Pd.I	Demak 28-2-1987	-	v	SI	Tlogoboyo

No	Nama	TTL	Status		Pddkn	Alamat
			PNS	Non PNS		
8	Felasuf Alzaki	Demak 18-10- 1983	-	v	SMU	Jatirogo
9	A.Munir,S.Pd.I	Demak 13-09- 1978	-	v	SI	Tridonorejo
10	Ely Aniqotul U,S.Pd.I	Demak 07-01- 1988	-	v	SI	Tridonorejo
11	Laelatus Sifa'	Demak 02-09- 1994	-	v	SI	Tridonorejo

## 4) Data Kesiswaan

## ➤ Jumlah Siswa

No	Kelas	J.Kelas	J.Siswa	Jenis Kelamin	
				Laki-Laki	Perempuan
1	1A	1	22	12	10
2	1B	1	25	12	13
3	II	1	45	24	21
4	III	1	42	18	24
5	IV	1	46	27	19
6	V	1	44	19	25
7	VI	1	46	22	24
<b>JUMLAH</b>			<b>270</b>	<b>134</b>	<b>136</b>

## ➤ Tingkat Kelulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-Rata Nem		Siswa yang melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	47	100%	6,15	6,00	40	47

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-Rata Nem		Siswa yang melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2013/2014	46	100%	6,02	6,00	46	46
2014/2015	48	100%	6,46	6,00	48	48
2015/2016	47	100%	6,97	6,00	47	47
2016/2017	49	100%	6,86	6,00	49	49
2017/2018	34	100%	7,06	6,00	34	34
2018/2019	46	100%	6,27	6,00	46	46

## 5) Data Pendaftaran Siswa Baru

Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		% Naik/ Turun
Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	
55	55	47	47	38	38	Turun

## 6) Data Buku

No	Jenis	Judul	Eks	Kondisi		Asal	
				Baik	Rusak	Droping	Swa daya
1	Pegangan Guru	12	24	12	12	-	12
2	Pelajaran Siswa	12	100	40	60	100	-
3	Bacaan Lainnya	215	150	20	30	150	-
	Jumlah	239	274	72	102	150	12

## 7) Data Prestasi Madrasah

## ➤ Prestasi Akademik

Prestasi /nilai	Ujian Akhir Nasional		Ujian Akhir Madrasah	
	2018	2019	2018	2019
Tertinggi	7,61	69,3	8,00	88,0
Terendah	6,215	54,3	6,13	70,2
Rata-Rata	6,93	62,7	7,07	79,8

## ➤ Prestasi Olah Raga dan Kesenian

No	Jenis Lomba	Juara /Tingkat	Tahun
1	Mapel UASBN	Kabupaten	2015
2	Bulu Tangkis Putra	Kecamatan	2016
3	Pildacil	Kabupaten	2016
4	BIMIPA PAI	Kabupaten	2017

## c) Program Unggulan yang merupakan kekhasan Madrasah

Program yang menjadi unggulan dan kekhasan madrasah pada MI Mazro'atul Huda Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah setiap hari sebelum pelajaran dimulai anak-anak membaca nadhoman Asma'ul Husna dan melaksanakan salat duha dan salat dhuhur secara berjama'ah, Jum'at sehat dan bersih, Sabtu tahlil berjama'ah, Hafalan surat - surat pendek, Rebana, MTQ dan Pramuka.

## d) Hambatan dan tantangan Madrasah

➤ Kurangnya sarana dan prasarana penunjang, sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.



- Homogenitas tenaga pendidikan yang ada perlu dilatih dan dibina agar lebih professional dan memiliki akuntabilitas sesuai aspek keilmuan yang diajarkan pada peserta didik.
- Siswa mayoritas dari masyarakat kurang mampu, untuk itu perlu bantuan material atau financial dari berbagai pihak.
- Adanya perubahan-perubahan kurikulum tanpa diimbangi dengan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran/infra struktur yang relevan sehingga guru dituntut untuk terus berinovasi dan kreatif.

## 2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matsmarotul Huda Karangrejo Bonang

### Demak

#### a) Profil Madrasah

##### 1) Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MI Matsmarotul Huda
- NSM : 111233210079
- Alamat : Jalan Kauman 1 RT. 01 RW. 03
- Desa : Karangrejo
- Kecamatan : Bonang
- Kabupaten : Demak
- Kode Pos : 59552
- Telpon/HP : 081329144590
- Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- Tahun akreditasi : 2016
- Tahun berdiri : 1966
- Status tanah : Wakaf

- Luas bangunan : 2,910 M<sup>2</sup>
- Nama penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Abu Manshur Said
- Alamat Penyelenggara : Jalan Kauman I RT. 01 RW. 03  
Desa Karangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

## 2) Visi dan Misi Madrasah

- Visi Madrasah: “ Akhlaq Melekat Prestasi Meningkatkan “

Dengan indikator :

- Memiliki keimanan yang kuat
- Taat menjalankan syariat Agama Islam
- Semangat dan rajin belajar
- Berprestasi dalam akademik dan non akademik
- Terjalannya ukhuwah islamiyah
- Santun dalam berpenampilan dan perbuatan.

- Misi Madrasah

- Menanamkan dan membina keimanan yang kuat
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Meningkatkan prestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menciptakan suasana hubungan kekeluargaan antara warga masyarakat dengan madrasah.

### 3) Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Matsmarotul Huda Karangrejo adalah Madrasah yang berada dibawah naungan sebuah Yayasan berlatar belakang Madrasah Diniyah yaitu Yayasan Pendidikan Islam Matsmarotul Huda (YPIMH), yang masih berada di lingkungan Kementerian Agama. MI Matsmarotul Huda telah berdiri sejak tahun 1966, dan telah meluluskan ribuan siswa terhitung sampai saat ini.

Lokasi madrasah yang berada di pinggiran pedesaan yang masih murni keagamaannya, yaitu disatu sisi kota Demak yang merupakan basis pengembangan Agama yang didukung dengan puluhan pesantren yang tumbuh disekitarnya, sangat memberikan dukungan terhadap kelangsungan Madrasah. Di sisi lain MI Matsmarotul Huda hanya berjarak  $\pm$  15 Km dari Masjid Agung Demak dan kantor Kabupaten, sangat menguntungkan bagi madrasah untuk dapat mengikuti arus perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya religius, tetap memasang filter dalam menantang derasnya laju informasi dan teknologi. Sehingga mampu menumbuhkan kader-kader pemimpin yang beriman dan bertaqwa serta tahu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## b) Data Madrasah

## 1) Sarana dan Prasarana Madrasah

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M <sup>2</sup> )	Kondisi Ruang		
				B	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7
1	Ruang Kantor	1	45	-	1	-
2	Ruang Guru	1	46	-	1	-
3	Ruang Kelas	8	472	-	5	3
4	Perpustakaan	1	10	-	-	1
5	Gudang	1	10	-	-	1
6	WC Guru	1	12	-	1	-
7	WC Siswa	2	8	-	-	2
8	Parkir	1	16	-	-	1
Jumlah		11	619	-	8	8

## 2) Keadaan Siswa 5 (lima) Tahun Terakhir

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2014/2015	100	103	203
2	2015/2016	107	90	197
3	2016/2017	110	97	207
4	2017/2018	116	94	210
5	2018/2019	114	103	217

## 3) Keadaan Guru dan Kepala

No.	Ijazah Terakhir	Laki- laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	SLTA	-	-	-	Proses S1
2	Diploma	-	-	-	Proses S1
3	S1	4	7	11	-
Jumlah		4	7	11	-

## 4) Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Rombel	Siswa		
			L	P	Jumlah
1	I	2	24	31	55
2	II	2	29	15	44
3	III	1	23	17	40
4	IV	1	14	11	25
5	V	1	15	17	32
6	VI	1	9	12	21
Jumlah		7	114	103	217

## 5) Struktur Organisasi

- Kepala Madrasah : AHMAD TAQIYUDIN, S.Pd.I
- Wakil Kepala Madrasah : IHSAN SUNARDI, S.Pd.I
- Sekretaris/Administrasi : NAPIATUN, S.Pd.I
- Bendahara : SITI ROHMAH, S.Pd.I
- Seksi-Seksi :
  - Seksi Kurikulum : MUSTAGHFIRIN, S.Pd.I
  - Seksi Kesiswaan : IHSAN SUNARDI, S.Pd.I
  - Seksi Humas : SHILVI NURIYATI, S.Pd.I
  - Seksi Pramuka : MASLIHATUL UMAMI, S.Pd.I
  - Seksi UKS & Perpust: DESI ASTUTI, S.Pd.I
  - Seksi Kebersihan : ABDULLOH
- Guru Kelas :
  - Guru Kelas VI : AHMAD ROFTI, S.Pd.I
  - Guru Kelas V : IHSAN SUNARDI, S.Pd.I
  - Guru Kelas IV : MUSTAGHFIRIN, S.Pd.I
  - Guru Kelas III : MASLIHATUL UMAMI, S.Pd.I

- Guru Kelas II A : SHILVI NURIYATI, S.Pd.I
- Guru Kelas II B : NAPIATUN, S.Pd.I
- Guru Kelas I A : ANIS MALIHATIN, S.Pd.I
- Guru Kelas I B : SITI ROHMAH, S.Pd.I
- Guru Bahasa Arab : FUADATUL LATIFAH, S.Pd.I
- Guru PJOK&B. Inggris: DESI ASTUTI, S.Pd.I

➤ Tingkat Kelulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-Rata Nem		Siswa yang melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2014/2015	48	100%	6,46	6,00	48	48
2015/2016	47	100%	6,97	6,00	47	47
2016/2017	49	100%	6,86	6,00	49	49
2017/2018	34	100%	7,06	6,00	34	34
2018/2019	23	100%	7,60	6,00	23	23

8) Data Pendaftaran Siswa Baru

Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		% Naik/ Turun
Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	
55	55	47	47	25	25	Turun

9) Data Prestasi Madrasah

➤ Prestasi Akademik

Prestasi /nilai	Ujian Akhir Nasional		Ujian Akhir Madrasah	
	2018	2019	2018	2019
Tertinggi	7,61	8,20	8,00	9,00
Terendah	6,25	5,80	6,13	6,70
Rata-Rata	6,93	7,60	7,07	7,80

➤ Prestasi Olah Raga dan Kesenian

No	Jenis Lomba	Juara /Tingkat	Tahun
----	-------------	----------------	-------

1	Lari 200 m Pi Aksioma	I / Kabupaten	2018
2	Rebana Aksioma	I / Kecamatan	2018
3	MTQ	II / Kecamatan	2018
4	KSM BIMIPA	III / Kabupaten	2018

e) Program Unggulan yang merupakan kekhasan Madrasah

Program yang menjadi unggulan pada MI Matsmarotul Huda Karangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah sebelum pelajaran dimulai anak-anak membaca nadhoman Asma'ul Husna bersama dihalama, salat duha pada saat jam istirahat pertama dan salat dhuhur secara berjama'ah pada jam istirahat kedua dimasjid, Jum'at sehat dan bersih, Hafalan surat - surat pendek juz 30, Pramukadan Rebana.

f) Hambatan dan tantangan Madrasah

- Minimnya sarana dan prasarana penunjang, sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.
- Tenaga kependidikan yang ada perlu mendapat pembinaan secara berkala agar lebih professional dan memiliki kompetensi yang tinggi.
- Perhatian wali murid terhadap siswa dirasa masih belum besar karena kurangnya koordinasi.
- Persaingan yang ketat antara lembaga Madrasah (MI) dan sekolah (SD) karena letak lokasi keduanya tidak begitu jauh sehingga kadang terjadi persaingan yang kurang sehat dalam penerimaan siswa baru (PPDB).

### 3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Kembangan Bonang Demak

#### a) Profil Madrasah

##### 1) Identitas Madrasah

- Nama dan Alamat Penyelenggara Madrasah: Yayasan Nurul Huda Kembangan Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
- Nama Madrasah : MI Nurul Huda Kembangan
- Jalan : Jl. Kalikondang – Boyolangu KM. 5
- Desa : Kembangan
- Kecamatan : Bonang
- Kabupaten : Demak
- Propinsi : Jawa Tengah
- Kode Pos : 59552
- Status Madrasah : Swasta
- SKN Akreditasi : Terakreditasi B
- NSM : 111233210075
- Tahun Berdiri : 1967
- Kepala Madrasah : Mushonifin, M.Pd.I
- Alamat : Kembangan Bonang Demak
- HP : 081 390 409 386

##### 2) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

###### ➤ Visi:

“ Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berprestasi dan berbudi pekerti luhur”.



➤ Misi:

- Mewujudkan dan mengamalkan ajaran agama islam, sikap dan budi pekerti luhur
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara profesional untuk mencapai nilai akademik yang maksimal.
- Menumbuhkan dan mengembangkan etika, bakat dan minat sesuai potensi yang dimiliki peserta didik.

➤ Tujuan:

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- Meningkatkan pencapaian standar minimal hasil belajar.
- Meningkatkan perolehan nilai rata-rata ujian sekolah ujian madrasah.
- Meningkatkan prestasi madrasah.
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai.
- Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah secara mandiri.
- Membiasakan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan.
- Mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- Meningkatkan kesadaran infaq dan sedekah.<sup>1</sup>

### 3) Sejarah Singkat Madrasah

MI Nurul Huda Kembangan Bonang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berdiri di bawah naungan Yayasan Nurul Huda Kembangan, Pada tahun 1967 berawal dari keinginan masyarakat untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak yang masuk usia sekolah sedangkan jarak sekolah yang ada jarak nya cukup jauh.

Imron, SPd.I menjelaskan bahwa: Dari hasil musyawarah masyarakat, maka diambil kata mufakat untuk mendirikan sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan pertimbangan desa kembangan merupakan daerah yang *religius* dan agar ada kesinambungan dengan lembaga pendidikan non formal yang sudah ada yaitu Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan Majelis Ta'lim<sup>2</sup>

Pada awalnya, MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak masih bertempat di masjid Baitul Muttaqin Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dari hasil pengumpulan swadaya masyarakat, pada tahun 1970 dibangunlah sebuah gedung baru yang oleh pengurus yayasan diperuntukkan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada pagi hari dan pada siang hari digunakan untuk Madrasah Diniyah.

Partisipasi masyarakat yang tinggi untuk memajukan pendidikan di desa Kembangan membuat kemajuan MI Nurul Huda Kembangan semakin meningkat. Pengadaan sarana dan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun 2016, *Kurikulum MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2016/2017*, Demak, hlm. 15

<sup>2</sup> Wawancara dengan Imron, S.Pd.I ketua Yayasan Nurul Huda Kembangan tanggal 20 Agustus 2019

prasarana pun di upayakan oleh Yayasan dan masyarakat. Perhatian yang besar dari yayasan dan masyarakat tersebut pada perjalanannya diimbangi dengan prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MI Nurul Huda Kembangan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dari tingkat kecamatan sampai tingkat propinsi.

Adapun tujuan didirikan MI Nurul Huda Kembangan Bonang sesuai dengan tujuan nasional, yakni:

- Mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang bertakwa.
- Mempersiapkan anak didik yang berakhlak mulia.
- Mempersiapkan anak didik sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
- Mempersiapkan anak didik menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
- Memberi bekal dasar untuk memasuki jenjang pendidikan pada lembaga pendidikan tingkat dasar ( Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar ).
- Memberi bekal untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan sedini mungkin.<sup>3</sup>

#### 4) Struktur Organisasi MI Nurul Huda Kembangan Bonang

Struktur organisasi yang dimaksud disini adalah seluruh tugas atau tenaga yang berkecimpung dalam pengelolaan dan

---

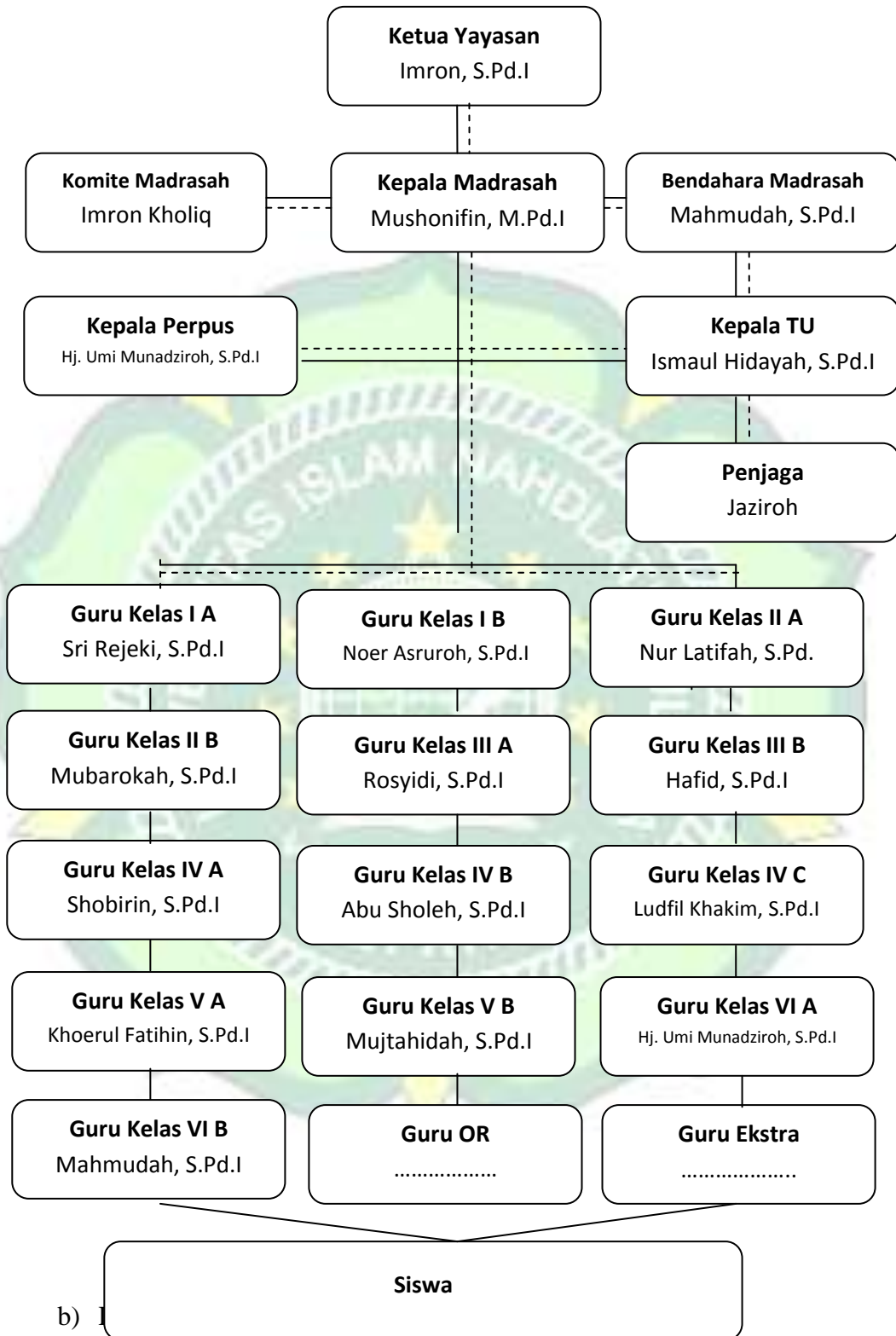
<sup>3</sup> Tim Penyusun 2016, *Kurikulum MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2016/2017*, Demak. hlm 15

pengembangan madrasah. Tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila dalam suatu lembaga pendidikan tersebut terdapat koordinasi yang baik dan rapi antar elemen penyelenggara pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, MI Nurul Huda Kembangan Bonang dipimpin oleh Kepala Madrasah yang menjadi penanggung jawab semua kegiatan pendidikan. Namun dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dibantu oleh Pembantu Kepala Madrasah (PKM) dan petugas lainnya. Adapun susunan kepengurusan MI Nurul Huda Kembangan Bonang sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Struktur Organisasi MI Nurul Huda Kembangan**



1) Data Pendidik dan Kependidikan MI Nurul Huda Kembangan  
Bonang Demak

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MI Nurul Huda Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sampai saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2**

**Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Nurul Huda  
Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak<sup>4</sup>**

No	Nama Guru / Pegawai	Pangkat/Gol	Tugas Tambahan	Mapel yang diampu
1	2	3	4	5
1	<b>Mushonifin, S.Pd.I</b> NIP. 19741001 200710 1 003 NRG.130282116168	Penata Muda III a	Kamad	Guru Kelas
2	<b>Hj. Umi Munadzirah, S.Pd.I</b> NIP. 19790503 200710 2 003 NRG.130282124156	Penata Muda Tk. I III/b	Ka. Perpustakaan	Guru Kelas VI A
3	<b>Mahmudah, S.Pd.I</b> NIP. 19840117 200501 2 001 NRG. 140282192084	Penata III c	Bendahara Madrasah	Guru Kelas VI B
4	<b>Khoerul Fatihin, S.Pd.I</b> NIP. - NRG.130282154162	-	-	Guru Kelas V A
5	<b>Mujtahidah, S.Pd.I</b> NIP. 19830513 200710 2 003 NRG.130282122186	Penata Muda III/a	-	Guru Kelas V B
6	<b>Shobirin, S.Pd.I</b> NIP. 19751110 200701 1 032 NRG.-	Pengatur Muda II/b	-	Guru Kelas IV A
7	<b>Abu Sholeh, S.Pd.I</b> NIP. - NRG.-	-	-	Guru Kelas IV B
8	<b>Ludfil Khakim, S.Pd.I</b> NIP. 19730127 200701 1 012 NRG.120282184174	Penata Muda III/a	-	Guru Kelas IV C
9	<b>Rosyidi, S.Pd.I</b>		-	Guru Kelas

<sup>4</sup>Papan struktur MI Nurul Huda Kembangan

No	Nama Guru / Pegawai	Pangkat/Gol	Tugas Tambahan	Mapel yang diampu
1	2	3	4	5
	NIP. 19740720 200710 1 003 NRG.120282122207	Penata Muda III/a		III A
10	<b>Hafid, S.Pd.I</b> NIP. - NRG.-	-	-	Guru Kelas III B
11	<b>Nur Latifah, S.Pd</b> NIP. - NRG.-	-	-	Guru Kelas II A
12	<b>Mubarokah, S.Pd.I</b> NIP. NRG.	-	-	Guru Kelas II B
13	<b>Noer Asrurroh, S.Pd.I</b> NIP. 19770316 200701 2 011 NRG.130282119133	Penata Muda III/a	-	Guru Kelas I B
14	<b>Sri Rejeki, S.Pd.I</b> NIP. - NRG.130282141141	-	-	Guru Kelas I A
15	<b>Ismaul HHidayah, S.Pd.I</b> NIP. - NRG.-			Kepala TU
16	<b>Jaziroh</b> NIP. - NRG.-			Penjaga

## 2) Data Siswa MI Nurul Huda Kembangan Bonang

Pada tahun pelajaran 2018/2019, jumlah siswa yang dimiliki oleh MI Nurul Huda Kembangan Bonang sebanyak 312 siswa. Adapaun perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Keadaan Siswa MI Nurul Huda Kembangan**  
**Kecamatan Bonang Kabupaten Demak<sup>5</sup>**

KELAS	Peserta Didik		JUMLAH
	L	P	
I A	12	16	28
I B	16	12	28
II A	7	13	20
II B	6	14	20
III A	14	11	25
III B	15	7	22
IV A	14	8	22
IV B	15	7	22
IV C	14	9	23
V A	11	14	25
V B	12	12	24
VI A	14	13	27
VI B	10	16	26
<b>JUMLAH</b>	<b>160</b>	<b>152</b>	<b>312</b>

c) Program Unggulan yang merupakan kekhasan Madrasah

- 1) Program yang menjadi unggulan dan kekhasan Madrasah pada MI Nurul Huda Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah setiap hari sebelum pelajaran dimulai anak-anak membaca Asma'ul Husna bersama di halaman madrasah, melaksanakan salat duha dan salat dhuhur secara berjama'ah di masjid Baitul Muttaqin, Jum'at sehat, MTQ, Pramuka, seni kaligrafi, Program Tahfid Juz 30, dan Rebana.

d) Hambatan dan Tantangan Madrasah

<sup>5</sup> Data EMIS MI Nurul Huda Kembangan Tahun Pelajaran 2016/2017



- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kurang memadai sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.
- 2) Tenaga kependidikan yang ada perlu mendapat pelatihan yang lebih kaitannya dengan tugas kependidikan agar lebih profesional dan kompeten sesuai bidang keilmuannya.
- 3) Siswa mayoritas dari kalangan masyarakat menengah ke bawah, sehinggabutuh bantuan material atau finansial dari berbagai pihak.
- 4) Jumlah siswa yang banyak merupakan tantangan tersendiri bagi madrasah terutama ketika ada perlombaan baik akademik maupun seni dan olah raga, madrasah harus melakukan seleksi yang ketat dan bertahap demi mendapatkan siswa yang unggul dibidangnya sehingga akan mendapat prestasi yang membanggakan.

## **B. Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Terhadap Madrasah Unggulan**

### **1. Perencanaan Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Terhadap Madrasah Unggulan**

Salah satu tugas pengawas madrasah adalah merencanakan supervisi akademik agar nantinya pelaksanaan supervisi dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Maka dari itu, pengawas dituntut untuk memiliki kompetensi dalam membuat rencana program supervisi akademik.

Perencanaan program yang dibuat oleh pengawas madrasah sebelum pelaksanaan supervisi akademik harus tersusun dengan baik dan terencana. Perencanaan program dalam pelaksanaan supervisi akademik

menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian kualitas madrasah.

Oleh karenanya, berdasarkan pada hal tersebut diatas, pengawas madrasah di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak membuat perencanaan program supervisi akademik sebagai berikut:<sup>6</sup>

### **RENCANA PROGRAM TAHUNAN PENGAWASAN**

#### **TAHUN PELAJARAN : 2018/2019**

##### **➤ Program Pembinaan Kepala Madrasah**

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Materi</b>	<b>Target yang diharapkan</b>	<b>Ket</b>
1	Kebijakan pemerintah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No 20 tahun 2003</li> <li>• PP no 19 tahun 2005</li> <li>• PP No 74 tahun 2008</li> <li>• Permendiknas No 39 tahun 2009</li> <li>• Permendiknas No 16 tahun 2007</li> <li>• Permendiknas No 13 tahun 2007</li> <li>• Permendiknas no 28 tahun 2010</li> <li>• Permenpan no 21 tahun 2010</li> <li>• Permendiknas No.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya dokumentasi tentang UU sidiknas,Peraturan pemerintah,dan permendiknas</li> <li>• Tersusunnya SK pembagian tugas mengajar.</li> <li>• Tersusunnya SK Kepanitiaan kegiatan di Madrasah</li> </ul>	

<sup>6</sup> H. Fandoli, *Rencana Program Kerja Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, Tahun 2018/2019*.

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket
		35 tahun 2011		
2	Kompetensi Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permendiknas No 28 tahun 2010               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepribadian dan sosial</li> <li>- Kepemimpinan Pembelajaran</li> <li>- Pengembangan Madrasah</li> <li>- Manajemen sumber daya</li> <li>- Kewirausahaan</li> <li>- Supervisi Pembelajaran</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Madrasah mampu memahami dan mengimplementasi kan permendiknas no 28 tahun 2010 tentang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Madrasah dengan nilai baik</li> </ul>	
3	Pengelolaan dan administrasi Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan EDS oleh Madrasah</li> <li>• Buram RKS, RKT dan RKAS</li> <li>• RKS, RKT dan RKAS</li> <li>• akreditasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya RKS, RKT dan RKAS</li> <li>- Tersedianya dokumen program pengawasan Madrasah</li> <li>- Peningkatan nilai akreditasi</li> <li>- Tersedianya administrasi Kepala Madrasah</li> </ul>	
4	Administrasi kelas	Administrasi guru kelas, mapel, sesuai 8 standar Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimilikinya Fortofolio, adm.guru kelas</li> </ul>	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket
		Pendidikan		
5	Perencanaan Kurikulum/ Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silabus</li> <li>• RPP</li> <li>• Prota, Promes</li> <li>• Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunya program tahunan</li> <li>- Tersusunnya program semester</li> <li>- Tersusunya silabus</li> <li>- Tersusunnya RPP</li> <li>- Tersusunya program penilaian</li> </ul>	
6	Proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran</li> <li>2. Pengelolaan proses pembelajaran</li> <li>3. Alat bantu media sesuai dengan karakteristik pembelajaran</li> </ol>	<p>Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan 15 prinsip pembelajaran</p> <p>Keterampilan Guru melaksanakan proses pembelajaran melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup</p>	
7	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling di Madrasah	<p>Kemampuan guru dalam membimbing siswa terhadap kesulitan yang dihadapi</p> <p>Kemampuan guru membimbing siswa</p>	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket
			sampai berprestasi	
8	Media dan alat pembelajaran	Media pembelajaran dan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Madrasah memiliki sarana-prasarana pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran</li> <li>- Keterampilan guru dalam memanfaatkan media dan alat pelajaran dalam pembelajaran</li> </ul>	
9	Penilaian hasil belajar	Penilaian hasil belajar dengan berpedoman pada tujuh prinsip penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya tujuh prinsip penilaian hasil belajar</li> <li>- Tersusunya instrumen penilaian</li> <li>- Terlaksananya penilaian hasil belajar</li> <li>- Terlaksananya ujian/test tertulis dan praktik</li> </ul>	

➤ **Program Pembinaan Guru**

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket
1	Kompetensi guru	Permendiknas No 16 tahun 2007 - Pedagogik - Profesional - Kepribadian - Sosial	- Gurumampu memahami dan mengimplementasikan kompetensi guru yang mengacu pada komponen dan indikator pada permendiknas no 16 tahun 2007	
2	Administrasi kelas	Administrasi guru kelas, mapel, sesuai 8 standar Nasional Pendidikan	- Dimilikinya Fortofolio, adm.guru kelas	
3	Perencanaan Kurikulum/ Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silabus</li> <li>• RPP</li> <li>• Prota,Promes</li> <li>• Penilaian</li> </ul>	- Tersusunya program tahunan - Tersusunnya program semester - Tersusunya silabus - Tersusunnya RPP - Tersusunya program penilaian	
4	Proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran</li> <li>2. Pengelolaan proses pembelajaran</li> <li>3. Alat bantu media</li> </ol>	Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan 15 prinsip pembelajaran Keterampilan Guru melaksanakan proses pembelajaran melalui tahapan kegiatan pendahuluan,	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket
		sesuai dengan karakteristik pembelajaran	inti dan penutup	
5	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling di Madrasah	Kemampuan guru dalam membimbing siswa terhadap kesulitan yang dihadapi Kemampuan guru membimbing siswa sampai berprestasi	
6	Media dan alat pembelajaran	Media pembelajaran dan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Madrasah memiliki sarana-prasarana pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran</li> <li>- Keterampilan guru dalam memanfaatkan media dan alat pelajaran dalam pembelajaran</li> </ul>	
7	Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian hasil belajar dengan berpedoman pada tujuh prinsip penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya tujuh prinsip penilaian hasil belajar</li> <li>- Tersusunya instrumen penilaian</li> <li>- Terlaksananya penilaian hasil belajar</li> <li>- Terlaksananya ujian/test tertulis dan praktik</li> </ul>	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket

➤ **Program Pemantauan Pelaksanaan 8 SNP**

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket.
1	Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum sesuai dengan panduan BSNP</li> <li>- Madrasah menyediakan kebutuhan pengembangan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Madrasah mengembangkankurikulum menggunakan panduanyangdisusun BSNP.</li> <li>- Madrasahmenyediakanla yananbimbingandankonse ling.</li> <li>- Madrasah menyediakankegiatan ekstrakurikuler.</li> </ul>	
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus dan RPP</li> </ul>	Tersusunnya silabus dan RPP	
3	Standar Kompetensi Lulusan	sumber belajar dan pengalaman belajar siswa melalui berbagai keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya sumber belajar: buku teks,bhn.ajar, perpust, laboratorium dan internet. Siswa terampil dalam menyimak, berbicara,calistung</li> </ul>	
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi guru dan Kepala Madrasah</li> <li>2. Kualifikasi guru dan Kepala</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kep.sek ,guru Memiliki kompetensi pedagogic,kepribadian,profes sional dan sosial</li> <li>- Memiliki latar belakang</li> </ul>	



No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket.
	ikan	Madrasah 3. Kinerja Guru dan Kepala Madrasah	pendidikan sesuai standar pelayanan minimal - Peningkatan Kinerja kepala Madrasah	
5	Standar Sarpras	1.Fungsi, pemanfaatan sarana dan prasarana untuk kepentingan pembelajaran 2. Informasi tentang permendiknas no 24 tahun 2007	1. Madrasah memiliki perabot,peralatan pendidikan,media pembelajaran,buku perpustakaan dan sumber belajar minimal yang dipersyaratkan 2. Madrasah memiliki lahan dan bangunan yang memadai	
6	Standar Pengelolaan	- Implementasi manajemen Madrasah - Keberhasilan kepemimpinan Madrasah - Adanya pengawasan Madrasah	- Madrasah memiliki perencanaan Madrasah yang memadai dan tercapainya implementasi manajemen Madrasah	
7	Standar Pembiayaan	- Pengelolaan keuangan sesuai dengan kaidah pembukuan akuntansi - Pengelolaan keuangan yang	Madrasah mampu mengelola keuangan yang mengacu pada prinsip akuntabel,tranparan dan efisien	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket.
		transparan,efisien dan akuntabel		
8	Standar Penilaian	Penyusunan program penilaian	Tercapainya kompetensi dasar oleh siswa	

➤ **Program Penilaian Kinerja Kepala Madrasah**

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
1	Kompetensi Kepala Madrasah	1 Kepribadian dan sosial 2 Kepemimpinan Pembelajaran 3 Pengembangan Madrasah 4 Manajemen Sumber Daya 5 Kewirausahaan 6 Supervisi Pembelajaran	- Kepala Madrasah mampu mengimplementasikan 6 aspek/komponen yang terinci menjadi 40 kreteria 162 indikator dengan nilai baik.	- Evaluasi ketercapaian dengan menggunakan skala likert 1 – 4 - Rentang skor: 91-100 Baik sekali 81-90 Baik 71-80 Cukup < 70 Kurang
	Perencanaan Pembelajaran	1 Program Tahunan 2 Prgram Semester 3 Silabus	100% Kepala Madrasah pada Madrasah binaan : - memiliki Prota,Promes	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
		4 RPP 5 KKM 6 Agenda Harian Guru 7 Jadwal Tatap muka 8 Absensi siswa 9 Kalender Pendidikan 10 Buku Nilai	memadai - mampu membuat silabus, RPP sesuai standar proses - Menentukan KKM sesuai panduan - Mengisi agenda, Menyusun jadwal - Mengisi absen, menyusun kalender pendidikan dan - Memiliki buku nilai	
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti melalui Tatap Muka,,Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur Kegiatan tatap muka dilakukan melalui	Kepala Madrasah mampu melaksanakan kegiatan Pembelajaran dengan tata urutan sesuai rambu-rambu : a. Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li> <li>• Elaborasi</li> <li>• Konfirmasi</li> </ul> 3. Penutup	dengan minimal nilai baik.	
3	Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Nilai sesuai dengan standar penilaian</li> <li>2. Melakukan test dengan ulangan harian,UTS,UAS/UKK</li> <li>3. Melakukan Penilaian Akhlak mulia &amp; kepribadian</li> <li>4. Melakukan penilaian psikomotor</li> <li>5. Melakukan analisis ulangan harian</li> <li>6. Remedial dan Pengayaan</li> <li>7. Instrumen test setiap KD</li> <li>8. Bank Soal</li> <li>9. Kartu Soal</li> <li>10. Analisis Penilaian</li> </ol>	Kepala Madrasah memiliki dokumen penilaian hasil pembelajaran setiap aspek dan teradministrasi dengan baik	

➤ Program Penilaian Kinerja Guru

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Program Tahunan 2. Prgram Semester 3. Silabus 4. RPP 5. KKM 6. Agenda Harian Guru 7. Jadwal Tatap muka 8. Absensi siswa 9. Kalender Pendidikan 10. Buku Nilai	100% guru pada Madrasah binaan : - memiliki Prota,Promes memadai - mampu membuat silabus, RPP sesuai standar proses - Menentukan KKM sesuai panduan - Mengisi agenda,Menyusun jadwal - Mengisi absen,menyusun kalender pendidikan dan - Memiliki buku nilai	a. Evaluasi ketercapaian dengan menggunakan skala likert 1 – 4 b. Rentang skor: 91-100 Baik sekali 81-90 Baik 71-80 Cukup < 70 Kurang
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti melalui Tatap Muka, Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur	Guru mampu melaksanakan kegiatan Pembelajaran dengan tata urutan sesuai rambu-rambu : a. Pendahuluan	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
		Kegiatan tatap muka dilakukan melalui <ul style="list-style-type: none"> <li>· Eksplorasi</li> <li>· Elaborasi</li> <li>· Konfirmasi</li> </ul> 3. Penutup	b. Kegiatan inti c. Penutup dengan minimal nilai baik.	
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	1. Daftar Nilai sesuai dengan standarpenilaian 2. Melakukan test dengan ulangan harian, UTS, UAS/UKK 3. Melakukan Penilaian Akhlak mulia dan kepribadian 4. Melakukan penilaian psikomotor 5. Melakukan analisis ulangan harian 6. Remedial dan Pengayaan 7. Instrumen test setiap KD 8. Bank Soal 9. Kartu Soal	Guru memiliki dokumen penilaian hasil pembelajaran setiap aspek dan teradministrasi dengan baik	

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Keterangan
		10. Analisis Penilaian		
4	Tugas Tambahan	2. Melatih dan membimbing siswa dalam remedial dan Pengayaan 3. Membimbing siswa dalam pengembangan diri melalui BK dan Kegiatan Ektra Kurikuler 4. Kegiatan KIR	2. Guru memiliki dokumen hasil melatih dan membimbing siswa 3. Guru memiliki dokumen pengembangan diri, BK dan Ektra kurikuler 4. Memiliki Dokumen Kegiatan KIR	

Perencanaan supervisi akademik diawali dengan pemberitahuan oleh pengawas kepada Kepala Madrasah tentang akan dilaksanakan supervisi akademik. Pemberitahuan ini ditindak lanjuti oleh kepala madrasah seperti pernyataan Haryono berikut:

Pada awal semester ganjil sebelum melaksanakan supervisi dikelas, atas intruksi pengawas, semua guru diharuskan membuat dan menyusun perencanaan yang berkaitan dengan proses akademik seperti perangkat pembelajaran, dan supervisi manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, dan yang lainnya bersifat manajerial sebagai acuan dalam melaksanakan supervisi manajerial dan akademik.<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Haryono, M.Pd.I, Kepala MI Mazroatul Huda Tridonorejo, Wawancara, Tridonorejo, tanggal 3 Agustus 2019

Data diatas menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan supervisi akademik, pengawas madrasah telah membuat perencanaan dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Kepala MI Mazroatul Huda Tridonorejo, MI Masmarotul Huda Karangrejo, MI Nurul Huda Kembangan, berkewajiban menyampaikan kepada guru sebelum dilaksanakannya supervisi/kunjungan kelas untuk memeriksa perangkat akademik dan manajerial dikelas. Hal ini juga dipertegas dan diungkapkan oleh seorang guru MI Nurul Huda Kembangan. Menurut pengakuannya, ia menjelaskan bahwa:

Sebelum pengawas melakukan supervisi akademik ke kelas, beliau telah memeriksa perangkat akademik terutama silabus dan RPP serta menandatangani perangkat akademik, kemudian kepala madrasah masuk kelas dengan memonitoring manjerial dari seorang guru (ketika mengajar) ini dilakukan setiap semester.<sup>8</sup>

Rencana program tahunan pengawasan tersebut selanjutnya akan dikonfirmasi ke masing-masing madrasah yang menjadi binaan agar bisa dipersiapkan semua yang berkaitan dengan instrumen supervisi untuk selanjutnya ditentukan kapan waktu pelaksanaan supervisi akademik. Peningkatan komitmen akademik dari madrasah diharapkan muncul dengan adanya rencana-rencana kepengawasan tersebut diatas.

Berdasarkan wawancara dengan pengawas madrasah mengenai perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mutu madrasah unggulan di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak pada tanggal

---

<sup>8</sup>Umi Munadzirah, S.Pd.I, Guru MI Nurul Huda Kembangan, *Wawancara*, Kembangan tanggal 29 Juli 2019



22 Juli 2019 di kantor PK Gama (Pusat kegiatan Guru Agama), H.

Fandoli, M.Pd.I. menjelaskan bahwa:

Penyusunan rencana pelaksanaan supervisi akademik adalah dalam rangka untuk memberi acuan dan pedoman dalam meningkatkan kualitas madrasah sehingga akan menumbuhkan komitmen tugas dalam pengelolaan madrasah juga akan mempermudah dalam pelaksanaan supervisi akademik pendidikan.<sup>9</sup>

H. Fandoli, M.Pd.I juga menuturkan bahwa perencanaan supervisi akademik adalah dalam rangka mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Ia menjelaskan:

Tujuan supervisi akademik ini adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas madrasah di Kecamatan Bonang. Bukan hanya pembinaan kepada kepala madrasah saja, melainkan juga membina dan memperbaiki kemampuan mengajar guru dalam mengembangkan potensi dan kompetensinya.<sup>10</sup>

Adapun tujuan lain bagi guru tentang adanya perencanaan supervisi akademik ini, H. Fandoli, M.Pd.I menjelaskan:

Agar guru mengetahui tentang tanggung jawabnya, artinya kalau guru dimadrasah mampu melaksanakan tugasnya seperti: menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus dan RPP tentu akan mempermudah cara kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan supervisi akademik yang berkualitas

---

<sup>9</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019.

<sup>10</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019.

<sup>11</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019.

dibutuhkan perencanaan supervisi akademik yang matang agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga mendapatkan hasil sesuai apa yang menjadi tujuan supervisi dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Perencanaan supervisi itu dibuat dan dilaksanakan oleh pengawas madrasah di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

## **2. Penerapan Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Terhadap Madrasah Unggulan**

Salah satu tugas pengawas madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik yang berupa pengawasan dan pembinaan yang didalamnya terdapat pula penilaian kinerja kepala madrasah dan guru. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan efisien, diperlukan metode yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi pada madrasah unggulan di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dilakukan dengan pendekatan persuasif edukatif, artinya pelaksanaan supervisi dilakukan tidak atas dasar atasan dan bawahan, namun atas dasar teman sejawat yang saling memberi masukan. Supervisi dilaksanakan dengan cara melakukan kunjungan kelas dan melihat langsung pembelajaran di kelas, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar guru mendapat bantuan dalam purnaikan pembelajaran.<sup>12</sup>

Seperti dijelaskan oleh pengawas madrasah:

---

<sup>12</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019.

Sebagai supervisor saya mengadakan pertemuan edukatif dengan guru-guru yang disupervisi, saya melakukan kunjungan kelas dan melihat langsung bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dikelas. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya guru mendapat bantuan dalam perbaikan pembelajaran sehingga ada pembinaan menuju guru yang lebih professional.<sup>13</sup>

Selain itu pelaksanaan supervisi akademik juga dilakukan melalui teknik supervisi individual dimana supervisor melihat dan menilai hasil kerja dengan mengacu pada instrumen penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Dengan instrumen itulah pengawas dapat menilai sejauh mana kinerja kepala madrasah ataupun kinerja guru pada madrasah unggulan yang menjadi binaannya.

Dalam wawancara dengan pengawas madrasah, dijelaskan bahwa: Supervisi akademik dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, bimbingan individual dan kunjungan kelas untuk memotivasi tumbuh kembangnya kemampuan profesionalisme guru dalam mengajar.<sup>14</sup>

Dalam pemaparan pengawas madrasah di atas dapat dikatakan bahwa sebagai seorang pengawas atau supervisor, bagian penting dari tugas pokok dan tanggungjawabnya meliputi; pembinaan, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan penilaian serta pelaporan. Dalam pelaksanaan supervisi tidak ditemukan standar yang baku dalam pelaksanaannya. Seorang pengawas bisa melakukan pemantauan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembinaan atau bisa juga melakukan pembinaan pada saat pelaksanaan supervisi akademik.

---

<sup>13</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019.

<sup>14</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019

Pembinaan dilakukan pengawas madrasah kepada kepala madrasah dan guru baik secara pribadi maupun kelompok, Secara pribadi dilaksanakan ketika pelaksanaan supervisi akademik madrasah dan secara kelompok dilaksanakan melalui kegiatan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) atau melalui kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan.

Dalam kesempatan lain peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 1 Agustus 2019 di Kantor PK Gama dimana pada hari itu dilaksanakan kegiatan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) dengan tema sosialisasi kurikulum 2013 untuk guru kelas 3 dan kelas 6. Dalam kesempatan itu, pengawas memberikan pembinaan yang sangat membantu para guru-guru dalam mengembangkan pengetahuannya demi memajukan dunia pendidikan, khususnya bagi guru-guru madrasah.

Untuk memastikan pernyataan diatas peneliti melakukan wawancara dengan ketua KKM dengan petikan hasil wawancara sebagai berikut:

Salah satu kegiatan yang mendukung pembinaan guru adalah melakukan kegiatan pembinaan melalui forum KKM, Karena dengan adanya pembinaan seperti ini, kinerja guru akan meningkat yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran melalui pembelajaran yang berkualitas, dan memberi motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja secara professional.<sup>15</sup>

Pengawas merupakan pejabat fungsional yang diberi tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas kepengawasan pada setiap

---

<sup>15</sup> Isrofu Zen, Ketua KKM Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 1 Agustus 2019

satuan pendidikan. Proses supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh berbagai macam kompetensi. Salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pengawas adalah kompetensi supervisi akademik. Kompetensi supervisi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pengawas dalam membimbing guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti membimbing guru dalam mengembangkan silabus, menyusun RPP, membimbing guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa hal yang penulis identifikasi sebagai salah satu bentuk penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas pada madrasah unggulan di Kecamatan Bonang, yaitu:

a. Membimbing guru dalam menyusun silabus dan RPP

Pengawas merupakan salah satu faktor determinan dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Oleh karena itu, pengawas harus memiliki berbagai macam kompetensi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut seorang pengawas dituntut untuk memiliki kompetensi supervisi akademik agar mampu membimbing guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan yang dilakukan dalam supervisi manajerial dan akademik dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala MI Nurul Huda kembangan :

”...Guru-guru yang telah kami dan pengawas supervisi, baik supervisi manajerial maupun akademik, pendekatan biasanya

yang digunakan melalui pendekatan direktif terutama bagi guru yang baru, sedangkan untuk guru-guru yang lain kami gunakan pendekatan kolaboratif dan non direktif.”<sup>16</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut Mushonifin mengungkapkan bahwa proses penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas, khususnya dalam membimbing guru menyusun silabus dan RPP, melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan sudah termasuk bagus karena sebelum pengawas datang ke sekolah terlebih dahulu ada pemberitahuan dan kesepakatan waktu tentang pelaksanaan supervisi tersebut kemudian disampaikan kepada guru supaya menyiapkan semua perangkat-perangkat pembelajaran termasuk silabus dan RPP untuk persiapan pembimbingan. Adapun masalah pembinaannya disekolah belum berjalan dengan baik karena terkadang pengawas berkunjung ke sekolah sehingga pembimbingan yang dilakukan juga tidak maksimal. Adapun mengenai penilaian terhadap perangkat pembelajaran guru juga terkadang diperiksa dan terkadang juga tidak diperiksa.<sup>17</sup>

Senada dengan pernyataan tersebut Haryono menuturkan bahwa berkenaan dengan kemampuan pengawas membimbing guru dalam menyusun silabus dan RPP tergolong baik. Hal tersebut terbukti ketika datang ke sekolah melakukan supervisi kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembinaan. Sering melakukan

---

<sup>16</sup> Mushonifin, M.Pd.I, Kepala MI Nurul Huda Kembangan, *Wawancara*, Bonang, tanggal 2 Agustus 2019

<sup>17</sup> Mushonifin, M.Pd.I, Kepala MI Nurul Huda Kembangan, *Wawancara*, Bonang, tanggal 2 Agustus 2019

pembimbingan terhadap guru mengenai cara menyusun silabus dan RPP. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas, khususnya pada aspek pembinaan sudah berjalan dengan baik. Namun pada aspek perencanaan sudah berjalan dengan baik karena setiap akan berkunjung ada kesepakatan bersama mengenai waktu dan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh guru. Sementara pada aspek penilaian terkadang berjalan dengan baik dan terkadang juga tidak berjalan dengan baik karena pengaruh waktu pengawas yang sangat sedikit.<sup>18</sup>

Pengawas sebagai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan mutu pembelajaran di sekolah sangat diharapkan kemampuannya dalam membimbing guru karena guru pengawas merupakan gurunya guru. Artinya bahwa seorang pengawas harus memiliki kompetensi yang lebih dibanding daripada guru karena apabila seorang guru lebih pintar daripada pengawas tentu sangat sulit seorang pengawas untuk melakukan pembinaan pada guru.

Hasil wawancara dari beberapa informan tersebut, diperjelas oleh hasil observasi penulis di lapangan bahwa proses penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas yang ada pada Kecamatan Bonang apabila dilihat dari aspek perencanaannya sudah termasuk baik dari segi pembinaan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kemudian dari aspek penilaian, sudah berjalan secara efektif dan efisien.

---

<sup>18</sup> Haryono, M.Pd.I, Kepala MI Mazroatul Huda Tridonorejo, Wawancara, Tridonorejo, tanggal 3 Agustus 2019

- b. Kemampuan pengawas membimbing guru dalam menggunakan metode pembelajaran

Kemampuan pengawas membimbing guru dalam menggunakan metode pembelajaran merupakan salah satu indikator dari kompetensi supervisi akademik pengawas. Oleh karena itu, seorang pengawas yang profesional harus memiliki kemampuan dan keahlian untuk membimbing guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, ketika penulis melakukan observasi dan wawancara dari beberapa informan ditemukan beberapa hasil penelitian sebagaimana yang di ungkapkan oleh Taqiyudin bahwa proses penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas, khususnya pada aspek membimbing guru dalam menggunakan metode pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada aspek perencanaan rata-rata sudah bagus karena, pengawas terlebih dahulu ada kesepakatan waktu untuk datang ke sekolah sehingga para guru mempersiapkan diri dengan baik. Namun pada aspek pelaksanaan terkadang mengecewakan karena pengawas ketika datang di kelas kebanyakan hanya memantau guru mengajar, dia tidak melakukan pembimbingan mengenai cara penggunaan metode demikian halnya pada aspek penilaian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Taqiyudin, S.Pd.I, Kepala MI Masmarotul Huda Karangrejo, wawancara, Karangrejo, Tanggal 5 Agustus 2019



Kedudukan pengawas dalam dunia pendidikan pada hakikatnya juga adalah guru namun kemampuannya harus melebihi daripada guru dan kepala sekolah karena pengawas adalah gurunya guru, sehingga sasaran mengajarnya adalah membina kepala sekolah dan guru dalam menjalankan tugasnya, oleh karena itu segala sesuatu yang harus dilakukan oleh guru secara otomatis pengawas juga harus melakukannya, kalau guru harus membuat prota, prosem RPP dan lain sebagainya maka pengawas pun juga harus melakukannya. Terkait dengan hal tersebut dalam supervisi, penyusunan program merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebaik-baiknya. Penyusunan program yang kurang baik akan berimplikasi pada objek pelaksanaan program.

c. Kemampuan pengawas membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran

Tugas seorang pengawas memiliki cakupan yang sangat luas. Salah satu diantaranya adalah membimbing guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembimbingan yang harus dilakukan oleh pengawas terhadap guru di sekolah, misalnya membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pengawas harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran di madrasah.

Sehubungan dengan hal tersebut, proses penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas, khususnya dalam hal membimbing guru menggunakan media pembelajaran pada

madrasah unggulan di Kecamatan Bonang dapat digambarkan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan, yaitu Taqiyudin menuturkan bahwa ada tiga tahap dalam penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi. Dalam kaitannya dengan perencanaan untuk membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran sudah ada yang telah dibuat namun dalam pelaksanaannya masih terbatas. Hal tersebut terlihat ketika melakukan kegiatan supervisi akademik, pengawas hanya datang memantau guru dan jarang melakukan pembinaan terhadap guru. Itu pun kalau sempat membimbing guru hanya sebentar saja sehingga hasilnya kurang maksimal.<sup>20</sup>

Seorang pengawas yang diberi tugas membina guru, harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran karena seorang guru yang menjadi tanggung jawab binaannya harus dibimbing dengan baik. Apalagi mengenai media pembelajaran, khususnya yang terkait dengan teknologi informasi harus benar-benar dikuasai oleh pengawas. Dengan demikian, pengawas bisa mengimplementasikan ilmunya kepada guru, khususnya guru yang menjadi tanggung jawab binaannya.

Terkait dengan hal tersebut, Mushonifin menambahkan bahwa pengawas direkrut oleh pemerintah harus selektif karena seorang pengawas merupakan gurunya guru. Artinya bahwa perekrutan

---

<sup>20</sup> Taqiyudin, S.Pd.I, Kepala MI Masmarotul Huda Karangrejo, wawancara, Karangrejo, Tanggal 5 Agustus 2019

pengawas tidak boleh sembarangan dan harus benar-benar memiliki kemampuan dibanding guru sehingga dapat melakukan kegiatan pembimbingan kepada kepala sekolah maupun guru. Seperti pengawas yang ada sekarang ini, kemampuannya masih sangat terbatas dalam membimbing guru menggunakan berbagai media pembelajaran apalagi yang terkait dengan teknologi informasi berupa lap top, internet dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Pernyataan dari beberapa informan tersebut, dipertegas oleh hasil observasi penulis dilapangan bahwa kemampuan pengawas membina guru dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya yang terkait dengan teknologi informasi masih termasuk rendah. Oleh karena itu, perlu ada pembimbingan khusus yang diberikan oleh pengawas terkait dengan cara menggunakan media pembelajaran yang terkait dengan teknologi informasi. Dengan begitu maka penulis menyimpulkan bahwa pengawas yang ada pada madrasah unggulan di Kecamatan Bonang masih memiliki tingkat kemampuan yang rendah, khususnya dalam membina guru menggunakan media pembelajaran. Demikian halnya dengan proses penerapan kompetensi supervisi akademiknya belum berjalan dengan baik.

Kemampuan pengawas dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor pendidikan juga tercermin dalam penentuan materi-materi supervisi, yakni terdiri dari perencanaan program meliputi: program/materi supervisi yang berhubungan/berkaitan

---

<sup>21</sup> Mushonifin, M.Pd.I, Kepala MI Nurul Huda Kembangan, Wawancara, Bonang, tanggal 2 Agustus 2019

dengan administrasi guru yakni: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, kriteria ketuntasan maksimal (KKM), dan absensi siswa. Materi menyangkut materi pelaksanaan KBM diarahkan pada materi pengelolaan kelas mulai dari kegiatan membuka, kegiatan inti, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan materi tindak lanjut kegiatan supervisi diarahkan pada upaya perbaikan mutu hasil pembelajaran.

Selain itu, penerapan pola supervisi akademik yang dilakukan pengawas juga cukup bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bagaimana menerapkan pola supervisi agar kegiatan supervisi yang dilakukannya dapat menarik perhatian serta tidak membosankan bagi guru. Sebagaimana telah disampaikan, mulai dari tahapan kegiatan supervisi, waktu yang dipilih untuk kegiatan supervisi, media atau alat yang digunakan dalam melakukan supervisi, maupun evaluasi kegiatan supervisi, secara keseluruhan dilakukan secara bervariasi.

Aspek-Aspek yang disupervisi oleh Pengawas Sekolah adalah aspek perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan tindak lanjut. Aspek perencanaan pembelajaran, yakni program/materi supervisi yang berhubungan/berkaitan dengan

administrasi guru meliputi: program tahunan, program semester, silabus, RPP, KKM, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, dan absensi siswa. Pada komponen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan supervisi diarahkan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Sedangkan pada kegiatan tindak lanjut, kegiatan supervisi diarahkan pada pembimbingan dan pelatihan profesional guru, dan dilakukan upaya perbaikan mutu pendidikan melalui supervisi administrasi penilaian pembelajaran dengan jalan pembimbingan guru sebagai refleksi dan feedback hasil penilaian kinerja.

Adapun pelaksanaan supervisi pada madrasah unggulan di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Mazroatul Huda Tridonorejo**

Instrumen yang digunakan dalam supervisi yang dilakukan di MI Mazroatul Huda Tridonorejo adalah tentang perencanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran melalui observasi kelas. Yang disupervisi adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru.

##### **a. Kepala Madrasah**

Tugas pokok kepala madrasah adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader

Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi:

- 1) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 2) Sebagai pembina kesiswaan.
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 4) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 5) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap kepala madrasah selain menggunakan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan juga difokuskan pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
	bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai

SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara SKL dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi di MI Mazroatul Huda Tridonrejo, dapat dijabarkan bahwa pengawas madrasah setelah memeriksa perangkat pembelajaran selanjutnya pengawas sekolah memantau ketersediaan dan jenis buku yang digunakan, baik buku pegangan guru maupun buku siswa. Pengawas madrasah memberikan saran kepada guru pentingnya berbagai sumber buku dari beberapa penerbit, pentingnya buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah telah melakukan pemantauan terhadap ketersediaan dan jenis buku teks pelajaran dan memberikan masukan kepada guru pentingnya memiliki

berbagai buku, baik buku pegangan guru maupun buku siswa dalam pembelajaran.

#### b. Waka Kurikulum

Wakil kepala (waka) kurikulum bertanggungjawab atas semua kegiatan belajar mengajar, seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler

Hasil observasi yang dilakukan terhadap Andi Khoirul Anam, S.Pd.I selaku waka kurikulum di MI Mazroatul Huda Tridonorejo adalah kegiatan pengawas sekolah dalam memantau kegiatan yang dilakukan waka kurikulum di MI Mazroatul Huda Tridonorejo, dapat digambarkan sebagai berikut: Pengawas madrasah memantau kegiatan dan melihat laporan pelaksanaan .

#### c. Guru mata pelajaran

Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran adalah :

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)



- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- 7) Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

Instrumen yang dipakai oleh pengawas dalam supervisi terhadap guru pada tahap perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

No	ASPEK PEMBINAAN	Kondisi		SKOR			
		Ada	Tidak Ada	1	2	3	4
1	Kalender Pendidikan						
2	Program Tahunan						
3	Program Semester						
4	Silabus						
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran						
6	Jadwal Tatap Muka						
7	Agenda Harian						
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)						
9	Kriteria Ketuntasan Minimal						
10	Absensi Siswa						
11	Buku Pegangan Guru						
12	Buku Teks Siswa						
<b>JUMLAH SKOR</b>							

Guru yang disupervisi adalah guru mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab yaitu : Ainur Rofik, S.Pd.I, Laelatus Syifa, S.Pd.I, dan Muawiyah, S.Pd.I. Pengawas madrasah dalam melakukan pemantauan terhadap guru senantiasa memberikan saran dan masukan untuk menyesuaikan semua komponen-komponen pada silabus misalnya SK, KD, Indikator, alokasi waktu semua disesuaikan, kemudian dia cek dengan RPP. Pengawas madrasah memantau dan memeriksa terlebih dahulu silabus baru kemudian RPP. Dilakukan dengan cara masing-masing guru secara bergiliran menghadap ke pengawas sekolah dan memperlihatkan perangkat pembelajarannya. Pengawas sekolah mempertanyakan keberadaan silabus masing-masing guru dan memantau keberadaan silabus dengan menggunakan instrumen pemantauan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah telah melakukan pemantauan terhadap keberadaan silabus dengan melihat SK, KD dan indikator yang ada pada silabus, langsung melihat silabus mata pelajaran masing-masing guru dengan menggunakan instrumen pemantauan.

Pemantauan terhadap komponen-komponen perencanaan pembelajaran diantaranya, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator. Hal tersebut diungkapkan oleh beberapa informan bahwa komponen perencanaan pembelajaran yang diperiksa oleh pengawas sekolah pada saat melakukan

pemantauan di sekolah diantaranya nilai, program semester (prosem), kalender akademik, jadwal sendiri/jadwal tatap muka, RPP, silabus, dan alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan jam yang ada dengan kondisi sekolah.<sup>22</sup> Kemudian cara pengawas sekolah dalam melakukan pemantauan komponen di silabus adalah *face to face* yaitu berhadapan langsung dengan guru mata pelajaran yang sedang diperiksa perangkat perencanaan pembelajarannya, guru diperiksa secara perorangan kemudian diberikan masukan/bimbingan terkait dengan kesesuaian masing-masing komponen perencanaan pembelajaran.

Sedangkan aspek-aspek yang dilihat oleh pengawas sekolah ketika melakukan pemantauan terhadap perencanaan pembelajaran diantaranya program tahunan, program semester, silabus, RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian/jurnal, daftar nilai, KKM, absen siswa, buku pegangan guru, buku teks siswanya dipantau oleh pengawas sekolah dan sekaligus memberikan skor yang langsung diinput di laptop untuk menghitung total skor yang diperoleh masing-masing guru berdasarkan pemeriksaan terhadap komponen perencanaan pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Ainur Rofik, S.Pd.I, *Guru Mapel Fiqih MI Mazroatul Huda Tridonorejo*, Wawancara, Tridonorejo, tanggal 3 Agustus 2019

## **2. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Matsmarotul Huda Karangrejo**

Instrumen yang digunakan dalam supervisi yang dilakukan di MI Matsmarotul Huda Karangrejo adalah tentang perencanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran melalui observasi kelas. Yang disupervisi adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru.

### **a. Kepala Madrasah**

Tugas pokok kepala madrasah adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi:

- 1) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 2) Sebagai pembina kesiswaan.
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 4) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 5) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap kepala madrasah selain menggunakan menggunakan instrument yang telah ditetapkan juga difokuskan pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara SKL dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi di MI Matsmarotul Huda Karangrejo, dapat dijabarkan bahwa bahwa pengawas madrasah setelah memeriksa perangkat pembelajaran selanjutnya pengawas sekolah memantau ketersediaan dan jenis buku yang digunakan, baik buku pegangan guru maupun buku siswa. Pengawas sekolah memberikan saran kepada guru pentingnya berbagai sumber buku dari beberapa penerbit, pentingnya buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah telah melakukan pemantauan terhadap ketersediaan dan jenis buku teks pelajaran dan memberikan

masuk kepada guru pentingnya memiliki berbagai buku, baik buku pegangan guru maupun buku siswa dalam pembelajaran.

#### b. Waka Kurikulum

Guru yang diberi tugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler

Hasil observasi yang dilakukan pengawas madrasah terhadap Napiatun, S.Pd.I selaku waka kurikulum di MI Matsmarotul Huda Karangrejo adalah memantau kegiatan yang dilakukan waka kurikulum di MI Matsmarotul Huda Karangrejo, dapat digambarkan bahwa Pengawas madrasah memantau kegiatan dan melihat laporan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan supervisi terhadap waka kurikulum juga dilakukan pada saat pelaksanaan UAS dan Ujian Madrasah.

#### c. Guru mata pelajaran

Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran adalah :

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran

- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- 7) Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

Guru yang disupervisi di MI Matsmarotul Huda Krangrejo yaitu: Rofi'i, S.Pd.I, Napiatun, S.Pd.I, dan Masllihatul Umami, S.Pd.I. sebagai guru yang mengampu mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Pengawas madrasah dalam melakukan pemantauan terhadap guru senantiasa memberikan saran dan masukan untuk menyesuaikan semua komponen-komponen pada silabus misalnya SK, KD, Indikator, alokasi waktu semua disesuaikan, kemudian dia cek dengan RPP. Pengawas sekolah memantau dan memeriksa terlebih dahulu silabus baru kemudian RPP. Hal tersebut dilakukan dengan cara, masing-masing guru secara bergiliran menghadap kepada pengawas madrasah dan memperlihatkan perangkat pembelajarannya. Pengawas sekolah mempertanyakan keberadaan silabus masing-masing guru dan memantau keberadaan silabus dengan menggunakan instrumen pemantauan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah telah melakukan pemantauan terhadap keberadaan silabus dengan melihat SK, KD dan indikator yang

ada pada silabus, langsung melihat silabus mata pelajaran masing-masing guru dengan menggunakan instrumen pemantauan.

Sedangkan aspek-aspek yang dilihat oleh pengawas sekolah ketika melakukan pemantauan terhadap perencanaan pembelajaran diantaranya program tahunan, program semester, silabus, RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian/jurnal, daftar nilai, KKM, absen siswa, buku pegangan guru, buku teks siswanya dipantau oleh pengawas sekolah dan sekaligus memberikan skor yang langsung diinput di laptop untuk menghitung total skor yang diperoleh masing-masing guru berdasarkan pemeriksaan terhadap komponen perencanaan pembelajaran.

Peranan pengawas madrasah dalam melaksanakan pemantauan dan pembinaan/pembimbingan terhadap perencanaan pembelajaran di MI Matsmarotul Huda Karangrejo berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah telah memiliki program kerja kepengawasan dalam bentuk program tahunan dan program semester dan telah dilengkapi dengan instrumen pemantauan dan pembinaan. Pengawas madrasah secara umum telah memantau dan melihat komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh guru diantaranya kalender akademik, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), Analisis SK/KD, Pemetaan, Silabus, RPP, jadwal



sendiri/jadwal tatap muka, dan alokasi waktu, jurnal, KKM, bank soal.

Namun demikian, khusus untuk silabus masih sebatas melihat dan mempertanyakan jumlah SK, KD, dan Indikator masing-masing sedangkan RPP pengawas sekolah telah melakukan pemantauan dengan sangat teliti dan detail dalam memeriksa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, perhitungan alokasi waktu, dan sekaligus memeriksa kesesuaian antara silabus dengan RPP.

Walaupun pada pengembangan RPP sebagai salah satu kelemahan banyak guru, pengawas sekolah belum maksimal dan detail melakukan pemantauan dan pembinaan/ pembimbingan. Pengawas madrasah baru melakukan pembimbingan kepada guru baik secara personal maupun berkelompok, sedangkan pembinaan dalam bentuk pelatihan belum pernah dilaksanakan, masih tahap perencanaan atau rekomendasi. Dan juga dapat disimpulkan bahwa pemantauan dan pembinaan pengawas madrasah terhadap perencanaan pembelajaran dilakukan kepada semua guru di MI Matsmarotul Huda

### **3. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Nurul Huda Kembangan**

Instrumen yang digunakan dalam supervisi yang dilakukan di MI Nurul Huda Kembangan adalah tentang perencanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penyusunan RPP,

pelaksanaan pembelajaran melalui observasi kelas. Yang disupervisi adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru.

a. Kepala Madrasah

Tugas pokok kepala madrasah adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi:

- 1) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 2) Sebagai pembina kesiswaan.
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 4) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 5) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap kepala madrasah selain menggunakan menggunakan instrument yang telah ditetapkan juga difokuskan pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara SKL dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi di MI Nurul Huda Kembangan, dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah setelah memeriksa perangkat pembelajaran selanjutnya pengawas madrasah memantau ketersediaan dan jenis buku yang digunakan, baik buku pegangan guru maupun buku siswa. Pengawas sekolah memberikan saran kepada guru pentingnya berbagai sumber buku dari beberapa penerbit, pentingnya buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah telah melakukan pemantauan terhadap ketersediaan dan jenis buku teks pelajaran dan memberikan masukan kepada guru pentingnya memiliki berbagai buku, baik buku pegangan guru maupun buku siswa dalam pembelajaran.

b. Waka Kurikulum

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler

Hasil observasi yang dilakukan terhadap Umi Munadzirah, S.Pd.I selaku waka kurikulum di MI Nurul Huda Kembangan adalah memantau kegiatan yang dilakukan waka kurikulum di MI Nurul Huda Kembangan, dapat digambarkan bahwa Pengawas sekolah memantau kegiatan dan melihat laporan pelaksanaan. Pelaksanaan supervisi terhadap waka kurikulum juga dilakukan pada saat pelaksanaan UAS dan Ujian Madrasah.

c. Guru mata pelajaran

Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran adalah :

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa

- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- 7) Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

Guru yang disupervisi di MI Nurul Huda Kembangan yaitu: Shobirin, S.Pd.I, Ludfil Khakim, S.Pd.I, dan Umi Munadziroh, S.Pd.I. sebagai guru yang mengampu mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Pengawas sekolah dalam melakukan pemantauan terhadap guru senantiasa memberikan saran dan masukan untuk menyesuaikan semua komponen-komponen pada silabus misalnya SK, KD, Indikator, alokasi waktu semua disesuaikan, kemudian dia cek dengan RPP. Pengawas sekolah memantau dan memeriksa terlebih dahulu silabus baru kemudian RPP. Dilakukan dengan cara masing-masing guru secara bergiliran menghadap kepada pengawas sekolah dan memperlihatkan perangkat pembelajarannya. Pengawas madrasah menanyakan keberadaan silabus masing-masing guru dan memantau keberadaan silabus dengan menggunakan instrument pemantauan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah telah melakukan pemantauan terhadap keberadaan silabus dengan melihat SK, KD dan indikator yang ada pada silabus, langsung melihat silabus mata pelajaran masing-masing guru dengan menggunakan instrumen pemantauan.

Sedangkan aspek-aspek yang dilihat oleh pengawas madrasah ketika melakukan pemantauan terhadap perencanaan pembelajaran diantaranya program tahunan, program semester,

silabus, RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian/jurnal, daftar nilai, KKM, absen siswa, buku pegangan guru, buku teks siswanya dipantau oleh pengawas sekolah dan sekaligus memberikan skor yang langsung diinput di laptop untuk menghitung total skor yang diperoleh masing-masing guru berdasarkan pemeriksaan terhadap komponen perencanaan pembelajaran.

Peranan pengawas madrasah dalam melaksanakan pemantauan dan pembinaan terhadap perencanaan pembelajaran di MI Nurul Huda Kembangan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah telah memiliki program kerja kepengawasan dalam bentuk program tahunan dan program semester dan telah dilengkapi dengan instrumen pemantauan dan pembinaan. Pengawas sekolah secara umum telah memantau dan melihat komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh guru diantaranya kalender akademik, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), Analisis SK/KD, Pemetaan, Silabus, RPP, jadwal sendiri/jadwal tatap muka, dan alokasi waktu, jurnal, KKM, bank soal.

Namun demikian, khusus untuk silabus masih sebatas melihat dan mempertanyakan jumlah SK, KD, dan Indikator masing-masing sedangkan RPP pengawas sekolah telah melakukan pemantauan dengan sangat teliti dan detail dalam memeriksa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD),

Indikator, perhitungan alokasi waktu, dan sekaligus memeriksa kesesuaian antara silabus dengan RPP.

Hasil observasi terhadap kegiatan pengawas sekolah dalam memantau pengelolaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran, menunjukkan bahwa pengawas sekolah langsung memantau pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan terkait pengelolaan kelas, pengawas sekolah mencatat setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, memperhatikan secara seksama pembagian atau penggunaan waktu yang dilakukan oleh guru di kelas dengan berpedoman pada instrumen pemantauan yang telah disiapkan. Setelah pemantauan pengawas sekolah memberikan saran perbaikan kepada guru dengan cara memperlihatkan catatan pengamatan selama guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

### **C. Analisis Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Madrasah Unggulan**

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MI Mazroatul Huda Tridonorejo kaitannya dalam mengelola kelas dan menentukan waktu pembelajaran, guru sebelumnya telah membuat rencana jadwal program supervisi akademik dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi professional kinerja guru, begitu juga di MI Masmarotul Huda Karangrejo, dalam pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan MI Mazroatul Huda Tridonorejo. Supervisi akademik secara keseluruhan mengatur dan mengelola seluruh komponen yang ada di madrasah dan satu sisi harus membina guru-

guru terutama dalam proses pembelajaran, sehingga semua guru mengikuti atau melibatkan diri dan mempersiapkan segala yang berkaitan dengan administrasi demi meningkatkan kompetensi kinerja.

Setelah selesai, ditindak lanjuti dengan diadakan pertemuan guru yang bersangkutan diberi masukan tentang kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Supervisi akademik berkaitan dengan pembelajaran cukup satu kali dalam satu semester. Mestinya kunjungan dikelas dilaksanakan dua kali dalam satu semester sehingga guru dan kepala madrasah yang telah diberi masukan oleh pengawas dapat diketahui adanya peningkatan dalam pengelolaan proses pembelajaran tersebut. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Mazroatul Huda Tridonorejo, MI Masmarotul Huda Karangrejo dan MI Nurul Huda Kembangan, ditinjau dari segi teori-teori supervisi antara ketiga madrasah tersebut, pelaksanaan supervisi akademik pengawas dilaksanakan secara bervariasi artinya baru sebagian teori supervisi dilaksanakan dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik yang dilaksanakan oleh pengawas baik dari segi prinsip-prinsip supervisi manajerial akademik, pendekatan supervisi, metode maupun teknik supervisi manajerial dan akademik.

Sebagai mana yang telah diungkapkan melalui pengamatan dan studi dokumen serta wawancara baik dengan kepala madrasah, wakil kepala dan guru-guru. Salah satu diantaranya adalah di MI Nurul Huda Kembangan dalam supervisi akademik, pengawas belum ada pertemuan pra supervisi dan langsung kepada kepala madrasah untuk disesuaikan jadwalnya kemudian masuk ke kelas sesuai dengan jadwal supervisi.



Lain lagi di MI Matsmarotul Huda Karangrejo disamping ada pra supervisi akademik dan melaksanakan supervisi pembelajaran meskipun baru satu kali. Pendekatan yang dilakukan adalah direktif, kolaboratif dan non direktif. Sebab tidak semua guru mempunyai permasalahan yang sama sehingga kepala madrasah menerapkannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika guru itu baru maka digunakan pendekatan direktif sebab guru tersebut masih perlu pembinaan secara khusus dan belum berpengalaman dalam mengajar. Sedangkan guru yang sudah lama mengajar bisa digunakan pendekatan kolaboratif dan non direktif. Maka hal ini kepala madrasah harus mampu menerapkan metode dan teknik yang tepat dalam rangka untuk membina guru dalam hal ini adalah supervisi akademik sehingga guru tersebut dapat meningkatkan kompetensi profesional.

Pengawas dalam menjalankan salah satu tugas sebagai supervisor mempunyai peran yang sangat penting bila melaksanakan tugas secara profesional dalam membina guru-guru, karena sesuai dengan tujuan supervisi manajerial dan akademik. Disamping itu pengawas sangat terbantuan dengan adanya peran kepala madrasah sebagai supervisor karena telah memberikan layanan dan membantu guru dalam rangka peningkatan kompetensi profesional kinerja guru. Manfaat dari bimbingan dan layanan yang diberikan pengawas kepada guru tersebut dapat meningkatkan kompetensi kinerja guru. Artinya bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas dapat berjalan efektif maka akan memberikan dampak atau pengaruh positif dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru utamanya dalam meningkatkan mutu madrasah unggulan.

Baik di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo, MI Masmartul Huda Karangrejo dan MI Nurul Huda Kembangan, pelaksanaan supervisi akademik dari hasil supervisi tersebut dapat memberikan dampak positif yaitu dapat meningkatkan kinerja guru. Ini bisa dilihat pada guru-guru sudah bisa membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri dan dalam proses pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), kemudian dalam pengelolaan dan penguasaan kelas sesuai dengan ketentuan waktu pembelajaran bagian dari terpenting yang dilakukan oleh ketiga MI tersebut.

Di samping itu dalam peningkatan pengembangan profesional kinerja guru ketiga MI tersebut telah mengadakan workshop. *In House Training* (IHT) dan diskusi kelompok serta tim *teaching*, semua itu tidak lepas dari peran seorang kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran kepada guru.

Selain hal tersebut diatas, ketiga madrasah tersebut diminati masyarakat karena disamping madrasah tersebut dipandang lebih baik, juga karena pendidikan di madrasah dianggap lebih religius dibandingkan pendidikan di sekolah. Termasuk yang menjadi pertimbangan masyarakat sekitar, yaitu setiap tahun pendaftaran di madrasah tersebut meningkat dari tahun ketahun dan prestasi akademik maupun non akademik meningkat dibuktikan setiap tahun kelulusannya 100%.

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui perbaikan dan peningkatan profesionalitas guru. Perbaikan maupun peningkatan kompetensi

dan atau profesionalitas guru menjadi yang *urgen* dilakukan seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat sebagai pemangku kepentingan terhadap pendidikan yang lebih berkualitas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat menuntut guru agar dapat mengikuti serta menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman ini.

Berdasarkan hal di atas, maka pelaksanaan supervisi akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru dalam meningkatkan kinerjanya yang akan menjamin kualitas pendidikan dan perlu dilakukan usaha perbaikan dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah semua komponen madrasah dalam hal ini adalah melakukan supervisi akademik yang lebih *intens*. Diyakini intensitas pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik yang dilakukan pengawas dan kepala madrasah terhadap guru-guru di madrasah binaannya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kinerja guru bisa dilihat maksimal dan sempurna apabila dilakukan diantaranya: pertama, kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai implementasi rencana pembelajaran. Kedua, kesuksesan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan keberhasilan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga semua siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Ketiga, kesuksesan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berkat: pertama, kemampuan dan semangat guru yang tinggi. Kedua, Pembinaan yang diberikan kepala madrasah secara rutin baik di madrasah dengan memanfaatkan pertemuan madrasah maupun di gugus

dengan memfungsikan pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG). Ketiga, kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga bisa melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan kunjungan kelas dan diskusi kelompok; dan Keempat, keberhasilan kepala madrasah menciptakan iklim madrasah yang kondusif dengan menciptakan kondisi fisik madrasah dan kondisi sosio emosional yang menyenangkan sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bersemangat dan termotivasi.

Kinerja guru dilingkungan pendidikan, dapat dijabarkan melalui upaya guru dan usaha semua komponen dalam mengoptimalkan kinerja guru khususnya dalam melaksanakan pengelolaan dan proses Pembelajaran dimulai dengan menyusun Rencana Pembelajaran, diakhiri dengan melaksanakan pembelajaran. Melalui penelitian ini diperoleh temuan-temuan kinerja guru di MI Mazroatul Huda Tridonorejo, MI Masmarotul Huda Karangrejo dan MI Nurul Huda Kembangan. Optimalisasi dan maksimalisasi pengelolaan dan proses pembelajaran melalui pembinaan yang dilakukan secara rutin dengan memfungsikan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah bagian dari bentuk implementasi dan pelaksanaan dari supervisi manajerial dan akademik dengan tujuan meningkatkan kinerja guru, khususnya guru di MI Mazroatul Huda Tridonorejo, MI Masmarotul Huda Karangrejo dan MI Nurul Huda Kembangan.

Kemampuan guru MI Mazroatul Huda Tridonorejo, MI Masmarotul Huda Karangrejo dan MI Nurul Huda Kembangan dalam melaksanakan supervisi manajerial dan akademik terlihat dengan perencanaan, pelaksanaan

pembelajaran dengan kegiatan kunjungan kelas dan diskusi kelompok merupakan keberhasilan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dengan menciptakan kondisi fisik madrasah dan kondisi sosio emosional yang menyenangkan sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bersemangat dan termotivasi.

#### 1. Faktor pendukung

Proses penerapan kompetensi supervisi akademik terhadap madrasah unggulan didukung oleh beberapa faktor yaitu:

##### a) Sertifikasi Profesi Pengawas

Sertifikasi profesi pengawas merupakan jabatan fungsional yang menuntut adanya keprofesionalan, sehingga pekerjaan tersebut tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang. Oleh karena itu, seorang pengawas harus memiliki sertifikasi pendidikan.

Sertifikasi pendidikan merupakan faktor pendukung dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh H. Fandholi, M.Pd.I bahwa pengawas madrasah yang ada di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sudah disertifikasi oleh pemerintah. Sehingga dengan adanya sertifikasi tersebut dapat mendukung pengawas dalam melaksanakan tugasnya.<sup>23</sup> Ungkapan tersebut ditambahkan oleh Muhsidin yang mengatakan:

Saya selaku pengawas madrasah di Kecamatan Bonang ini, alhamdulillah sudah disertifikasi oleh pemerintah. Dengan

---

<sup>23</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019

adanya sertifikasi tersebut dapat memberi motivasi diri saya untuk lebih tekun dalam melaksanakan tugas kepengawasan.<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi pengawas menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas

b) Fasilitas

Ketersediaan fasilitas kepengawasan sangat membantu pengawas untuk menjangkau lokasi kepengawasan atau sekolah binaan. Penulis melihat bahwa fasilitas pendukung pelaksanaan tugas pengawas sudah terpenuhi.

2. Faktor penghambat

a) Kualifikasi akademik

Kualifikasi akademik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas pengawas. Oleh karena itu, seorang pengawas harus memiliki kualifikasi akademik minimal magister. Kualifikasi tersebut sesungguhnya tidak cukup bagi pengawas karena pengawas merupakan gurunya. Sementara guru sendiri sudah memiliki kualifikasi sarjana. Jadi seharusnya seorang pengawas harus lebih tinggi kualifikasi akademiknya dibanding daripada guru.

b) Kompetensi

Kompetensi merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang pengawas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, selaku seorang pengawas harus

---

<sup>24</sup> H. Fandoli, Pengawas Madrasah Kecamatan Bonang, *Wawancara*, Demak tanggal 22 Juli 2019

memiliki berbagai macam kompetensi. Pengawas dalam melaksanakan pembinaan sebagai tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran tidak terlepas dari adanya hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut tentu harus diupayakan solusinya. Adapun solusi tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1) Peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik.

Kompetensi dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh pengawas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru. Artinya bahwa kualifikasi akademik pengawas harus minimal magister dan sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga seorang pengawas tidak diragukan lagi masalah kompetensi dan keilmuannya. Berkaitan dengan hal tersebut Abdullah mengungkapkan bahwa salah satu Mencermati penjelasan informan tersebut maka dapat dipahami bahwa salah Pendidikan Agama Islam adalah peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik dengan cara menyekolahkan guru untuk calon seorang pengawas sampai pada jenjang magister .

2) Rekrutman pengawas secara selektif

Rekrutman pengawas secara selektif sangat penting untuk dilakukan dalam upaya peningkatan kompetensi pengawas. Apabila perekrutan pengawas dilakukan secara selektif maka tentu akan menghasilkan seorang pengawas yang berkompeten. Selain itu, dalam perekrutan pengawas harus pula disesuaikan dengan regulasi yang ada.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan termasuk juga penelitian pasti mengalami kendala atau hambatan, seperti halnya dalam penulisan skripsi ini. Hal ini bukan disebabkan oleh faktor kesengajaan, akan tetapi dikarenakan oleh adanya keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

Pertama adalah keterbatasan kemampuan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang kurang tepat sehingga keabsahan penelitian dan validitas data kurang maksimal.

Kedua adalah keterbatasan waktu. Mengingat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendalami suatu fokus penelitian sementara dalam penelitian ini kurang ada waktu yang cukup karena banyaknya kegiatan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu harapannya penelitian ini ke depannya bisa menjadi acuan penelitian yang lain sehingga bisa lebih disempurnakan.

Ketiga adalah keterbatasan referensi. Mengingat ketentuan dari buku “Pedoman pedoman” yang mensyaratkan bahwa usia buku referensi yang digunakan minimal 10 tahun terakhir, sehingga hal ini mengakibatkan penulis merasa kesulitan dalam mencari sumber-sumber buku referensi tersebut. Adanya keterbatasan tersebut, maka butuh saran dan kritik dari semua pihak dan penyempurnaan pada penelitian-penelitian yang lain.